

***AL-DAKHĪL* DALAM KITAB *AL-FUTŪḤĀT AL-MAKKIYYAH*
KARYA IBNU `ARABĪ (W. 1240 M)
(Studi Analisis Penafsiran Surah al-Fātiḥah)**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Nadiatul Fadhilah

NIM: 21211719

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/2025 M**

***AL-DAKHĪL* DALAM KITAB *AL-FUTŪḤĀT AL-MAKKIYYAH*
KARYA IBNU `ARABĪ (W. 1240 M)
(Studi Analisis Penafsiran Surah al-Fātiḥah)**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Nadiatul Fadhilah

NIM: 21211719

Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Al-Dakhīl* dalam Kitab *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah* Karya Ibnu `Arabī (W. 1240 M) (Studi Analisis Penafsiran Surah Al-Fātiḥah)” yang disusun oleh Nadiatul Fadhillah, Nomor Induk Mahasiswa: 21211719 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 10 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiatul Fadhilah

NIM : 21211719

Tempat Tanggal Lahir: Bogor, 28 Januari 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Al-Dakhīl* dalam Kitab *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah* Karya Ibnu `Arabī (W. 1240 M) (Studi Analisis Penafsiran Surah Al-Fātiḥah)” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

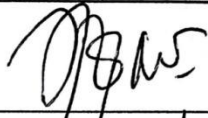

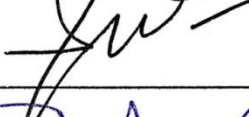
Tangerang Selatan, 10 Juni 2025



Nadiatul Fadhilah

LEMBAR PENGESAHAN



Skripsi dengan judul “*Al-Dakhīl* dalam Kitab *Al-Futūhāt Al-Makkiyyah* Karya Ibnu `Arabī (W. 1240 M) (Studi Analisis Penafsiran Surah *Al-Fātiḥah*)” yang disusun oleh Nadiatul Fadhilah, Nomor Induk Mahasiswa: 21211719 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, pada tanggal 18 Juni 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Romlah Widayati, M.Ag.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Sofian Efendi, M.A.	Penguji I	
4.	Dr. Iffaty Zamimah, M.Ag.	Penguji II	
5.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 26 Juni 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang tanpa tanda jasa selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya, terutama dalam hal pendidikan. Segala pencapaian yang telah penulis raih hingga saat ini tak luput dari doa dan dukungan dari ayah dan mamah. Terima kasih telah menjadi orang tua yang telah memberi kehangatan dan penuh kasih sayang. Semoga Allah Swt., membalas dengan sebaik-baik balasan, amin.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas limpahan nikmat yang telah diberikan. Atas kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Al-Dakhīl* dalam Kitab *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah* Karya Ibnu ‘Arabī (W. 1240 M) (Studi Analisis Penafsiran Surah Al-Fātiḥah)” dengan baik. Salawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini di samping menjadi persyaratan kelulusan akademik, juga diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya literatur bacaan mahasiswa dan sebagai sumbangsih dalam bentuk penelitian ilmiah, khususnya dalam hal kajian *al-dakhīl* dalam penafsiran sufistik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, M.Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., selaku Warek I, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., selaku Warek II, dan Ibu Dr. Hj. Mutmainnah, MA selaku Warek III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, juga sekaligus menjadi dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik serta semangat demi terselesaikannya skripsi ini.

3. Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang selama ini telah mengajarkan berbagai mata kuliah dari awal semester hingga akhir semester dengan ilmu dan wawasan yang menjadi pelita di kehidupan penulis.
5. Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Dr. Hj. Mutmainnah, M.A., Ibu Dr. Hurul 'Ien, Kak Zulfah Wardatul Aulia, S.Ag., dan Kak Ummu Hanifah, S.Ag., selaku instruktur tahfiz semester 1 hingga semester 8, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menghafal dan *takrīr* sehingga dengan izin Allah, terselesaikannya hafalan Al-Qur'an penulis. Semoga Allah swt. selalu melindungi di manapun berada.
6. Ayah dan Mamah tercinta yang selalu mendoakan tanpa henti, selalu mendukung, dan menemani langkah di kala susah dan senang. Semoga Allah selalu melindungi, memberikan kesehatan, keberkahan umur, dan keberkahan rezeki kepada mereka.
7. Ketiga adik penulis, terima kasih sudah mendoakan dan memberikan semangat. Semoga selalu tumbuh menuai manfaat untuk umat.
8. Maudy Selvia yang menjadi teman curhat di perkuliahan, Maimunah Hasibuan teman seperjuangan skripsi, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Terima kasih telah menemani dan memberi semangat.
9. Teman-teman Quantum Akhyar Institute, Lembaga Pers Mahasiswa Reddar, KKL Survivor, dan Training of Trainer Qur'an Isyarat yang telah mewarnai keseharian penulis selama menjadi mahasiswa.
10. Dan semua pihak terlibat lainnya, yang mungkin tidak memperlihatkan dukungan, tetapi diam-diam mendoakan.

Dalam penulisan skripsi ini berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, penulis menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya, dan dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan jika ada kekurangan, maka sampaikan saran dan kritik yang bijak dan membangun demi terciptanya karya yang lebih baik.

Tangerang Selatan, 10 Juni 2025

A handwritten signature in purple ink, appearing to read 'Nadiatul Fadhillah'.

Nadiatul Fadhillah

TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan, dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ka
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	<i>Dad</i>	D	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>`ain</i>	`	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta' marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

جَزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
-----------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.**

كَرَامَةُ الْأَنْبِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah* ditulis t**

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī

	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
المُلَخَّصُ	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN UMUM AL-DAKHĪL DALAM TAFSIR	21
A. Definisi <i>al-Dakhīl</i>	21
B. Sejarah Perkembangan <i>al-Dakhīl</i>	26
C. Klasifikasi <i>Al-Dakhīl</i>	32

D. Implikasi <i>al-Dakhīl</i> dalam Tafsir.....	44
BAB III GAMBARAN UMUM KITAB <i>AL-FUTŪḤĀT AL-MAKKIYYAH</i> KARYA IBNU `ARABĪ	47
A. Biografi Ibnu `Arabī	47
1. Latar Belakang Keluarga Ibnu `Arabī.....	47
2. Perjalanan Intelektual dan Guru-Guru Ibnu `Arabī	50
3. Buah Pena Ibnu `Arabī.....	55
B. Mengenal Kitab <i>Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah</i> Karya Ibnu `Arabī	59
1. Identifikasi Fisiologis.....	59
2. Identifikasi Metodologis	60
3. Identifikasi Ideologis	67
4. Komentar Mengenai Kitab <i>Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah</i>	69
BAB IV ANALISIS <i>AL-DAKHĪL</i> DALAM KITAB <i>AL-FUTŪḤĀT AL-MAKKIYYAH</i>	71
A. Penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam Kitab <i>Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah</i> Karya Ibnu `Arabī.....	72
B. Status <i>Al-Dakhīl</i> Tafsir Surah Al-Fātiḥah dalam Kitab <i>Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah</i> Karya Ibnu `Arabī	91
C. Faktor Terjadinya <i>Al-Dakhīl</i> dalam Kitab <i>Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah</i>	111
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
BIOGRAFI PENULIS	128

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Klasifikasi <i>Al-Dakhīl</i>	42
Tabel 4.1: Klasifikasi <i>Al-Dakhīl</i> Tafsir Surah Al-Fātiḥah dalam Kitab <i>Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah</i> Karya Ibnu `Arabī.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Angka dalam Lafaz <i>Allāh</i>	75
Gambar 4.2: Sifat Allah dalam Lafaz <i>Al-Raḥmān</i>	77
Gambar 4.3: Angka dalam Lafaz <i>Al-Raḥīm</i>	80
Gambar 4.4: Angka dalam Lafaz <i>bi Ismi</i>	81
Gambar 4.5: Perlambangan Untuk Lafaz <i>Al-Raḥīm</i>	81

ABSTRAK

Skripsi ini meneliti *al-dakhīl* penafsiran Ibnu `Arabī terhadap surah Al-Fātiḥah dalam kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*. Penafsiran Ibnu `Arabī terhadap surah Al-Fātiḥah memiliki keunikan karena ungkapan-ungkapannya penuh dengan rumus dan lambang. Penafsirannya juga sering dikuatkan dengan ayat lain dan hadis sesuai latar belakang keilmuan dan ideologinya yang berorientasi pada tasawuf falsafi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka dengan menelaah sumber primer berupa kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* dan didukung oleh sumber-sumber sekunder yang relevan. Data dikumpulkan, ditelaah, dianalisis, dan dibuat kesimpulan akhir sesuai dengan teori *al-dakhīl* `Abd Wahhāb Fayed dengan parameter *al-aṣīl* tafsir sufi, yakni: kesesuaian dengan kaidah bahasa Arab dan tidak menyimpang dari syariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis pada tujuh ayat surah Al-Fātiḥah, ditemukan *al-dakhīl* di 7 tempat, yaitu pada ayat 1, 2, dan 5. Dari temuan tersebut terdapat 1 riwayat hadis palsu yang dikategorikan sebagai *al-dakhīl al-ma'sūr dakhlan syadīdan*, sementara 6 lainnya merupakan penafsiran *isyārah* dengan rincian: 2 penafsiran sufistik yang dikategorikan sebagai *al-dakhīl isyārah dakhlan syadīdan*, dan 4 dikategorikan sebagai *al-dakhīl isyārah dakhlan yasīran*. Faktor yang melatarbelakangi munculnya *al-dakhīl* dalam penafsiran Ibnu `Arabī terhadap surah Al-Fātiḥah terpengaruh oleh ideologi, latar belakang sosial dan keilmuan, serta kemungkinan adanya penyisipan teks ketika proses penyalinan.

Kata Kunci: *Al-Dakhīl*, *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah*, Ibnu `Arabī, Tafsir Sufi.

المُلخَص

البَحْثُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ هُوَ الدَّخِيلُ فِي تَفْسِيرِ ابْنِ عَرَبٍ لِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ فِي كِتَابِ الْفُتُوحَاتِ الْمَكِّيَّةِ. يَتَمَيَّزُ تَفْسِيرُ ابْنِ عَرَبٍ لِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ بِفِرَادَتِهِ حَيْثُ تَكُونُ عِبَارَاتُهُ مَلِيئَةً بِالرُّمُوزِ وَالْإِشَارَاتِ. عَالِبًا يَتِمُّ تَفْسِيرُهُ بِآيَاتٍ أُخْرَى وَأَحَادِيثَ تَتَنَاسَبُ مَعَ عِلْمِهِ وَعَقِيدَتِهِ الْمَوْجِهَةَ نَحْوَ التَّصَوُّفِ الْفَلَسَفِيِّ.

تَسْتَعِدُّ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ الْمَنْهَجَ التَّوَعِيَّ مِنْ خِلَالِ الدِّرَاسَةِ الْمَكْتَبِيَّةِ بِتَحْلِيلِ الْمَصْدَرِ الْأَسَاسِيِّ وَهُوَ كِتَابُ الْفُتُوحَاتِ الْمَكِّيَّةِ مَدْعُومًا بِمَصَادِرَ ثَاوِيَّةٍ ذَاتِ صَلَةٍ. تَمَّ جَمْعُ الْبَيِّنَاتِ وَدِرَاسَتِهَا وَتَحْلِيلِهَا وَاسْتِخْلَاصِ الْإِسْتِنْتِاجَاتِ النَّهَائِيَّةِ وَفَقًّا لِنَظَرِيَّةِ الدَّخِيلِ لِعَبْدِ الْوَهَّابِ فَايِدٍ مَعَ مَعَايِيرِ الْأَصِيلِ لِلتَّفْسِيرِ الصُّوفِيِّ وَهِيَ: التَّوَافُقُ مَعَ قَوَاعِدِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَعَدَمُ الْإِنْحِرَافِ عَنِ الشَّرِيعَةِ.

أَظْهَرَتْ نَتَائِجُ الْبَحْثِ بَعْدَ تَحْلِيلِ سَبْعِ آيَاتٍ مِنْ سُورَةِ الْفَاتِحَةِ تَمَّ الْعُثُورُ عَلَى الدَّخِيلِ فِي سَبْعِ مَوَاضِعَ وَهِيَ فِي الْآيَاتِ (١) وَ (٢) وَ (٥). مِنْ هَذِهِ النَتَائِجِ هُنَاكَ رِوَايَةٌ حَدِيثٌ مَوْضُوعَةٌ بِحَالَةِ الدَّخِيلِ الْمَأْثُورِ دَخَلَ شَدِيدًا بَيْنَمَا السِّتَةُ الْأُخْرَى هِيَ تَفْسِيرَاتٌ إِشَارِيَّةٌ بِالتَّفْصِيلِ التَّالِي: ٢ بِحَالَةِ الدَّخِيلِ إِشَارَةٌ دَخَلَ شَدِيدًا وَ ٤ بِحَالَةِ الدَّخِيلِ إِشَارَةٌ دَخَلَ يَسِيرًا. إِنَّ الْعَوَامِلَ وَرَاءَ ظُهُورِ الدَّخِيلِ فِي تَفْسِيرِ ابْنِ عَرَبٍ لِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ قَدْ تَأَثَّرَتْ بِالْأَيْدِيُولُوجِيَّةِ وَخَلْفِيَّةِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ وَالْعِلْمِيَّةِ الَّتِي يَمْتَلِكُهَا وَإِمْكَانِيَّةِ وُجُودِ إِدْرَاجِ النَّصِّ عِنْدَ عَمَلِيَّةِ النَّسْخِ الْكَلِمَاتِ الْمِفْتَاحِيَّةِ: الدَّخِيلِ، الْفُتُوحَاتِ الْمَكِّيَّةِ، ابْنِ عَرَبٍ، التَّفْسِيرِ الصُّوفِيِّ.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menafsirkan Al-Qur'an, seorang mufasir acap kali terbelenggu oleh ideologi, dan latar belakang keilmuannya. Sehingga, hasil tafsir kurang, atau bahkan tidak objektif. Keadaan semakin memprihatinkan manakala ditemukannya sejumlah penafsiran yang bersumber dari data yang tidak bisa dipertanggungjawabkan keotentikannya. Inilah yang kemudian dikenal dengan *al-dakhil fi al-tafsir*.¹ Menurut al-Rāghib al-Iṣfihānī (w. 502 H/1108 M), secara bahasa *dakhil* berasal dari kata *dakhila* yang bermakna bagian dalamnya rusak, ditimpa oleh kerusakan dan mengandung cacat.² Secara terminologi, `Abdul Wahhāb Fāyed (1355-1420 H/1936-1999 M) mendefinisikan *dakhil* dalam tafsir yaitu penafsiran yang tidak memiliki landasan yang valid dan ilmiah, baik dari Al-Qur'an, hadis sahih, pendapat sahabat, pendapat dari *tabi`in*, bahasa Arab, dan akal sehat yang memenuhi syarat ijtihad.³

Al-Dakhil diklasifikasi menjadi tiga jalur, yaitu jalur periwayatan, jalur ijtihad, dan jalur intuisi.⁴ Sebagaimana dalam buku *al-dakhil* yang ditulis Fāyed, *al-dakhil* jalur intuisi meliputi penafsiran dari sekte Bāṭiniyāh dan Sufi bisa dikaji dan dikritisi, karena tafsir *isyārah* umumnya tidak mengindahkan makna eksoteris ayat dan kurang kuat dalam memaparkan

¹ Muhammad Ulinuha, *Metode Kritik Ad-Dakhil Fit-Tafsir: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi Dan Kontaminasi Dalam Penafsiran al-Qur'an* (Jakarta: Qaf, 2019), h. 44.

² Ibrāhīm Muṣṭafa, *Al-Mu'jam al-Wasiṭ* (Turki: Dār ad-Da`wah, 1990), h. 275.

³ Muhammad Ulinuha, *Metode Kritik Ad-Dakhil Fit-Tafsir: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi Dan Kontaminasi Dalam Penafsiran al-Qur'an*, h. 52.

⁴ Jamal Muṣṭafā Abd Ḥamīd Abd al-Wahhāb al-Najjār, *Uṣūl Al-Dakhil Fī Tafsir Ayi al-Tanzil* (Kairo: Universitas Al-Azhar, 2009), h. 27.

argumentasi, yang berakibat penjelasan tafsirnya hanya bisa dipahami oleh sebagian kecil orang, atau kelompok tertentu saja.⁵

Secara global, kaum sufi mengatakan bahwa Al-Qur'an memiliki makna zahir dan batin. Imam al-Gazālī (w. 505 H) menyatakan bahwa pemahaman mufasir dan pemaparan terhadap makna zahir harus kokoh dan mendalam, sebelum mufasir memaparkan ayat secara batin. Melalui konsep ini, kalangan sufisme kemudian menafsirkan ayat dengan metode dan penekanan berbeda-beda. Ada yang mengkorelasikan dan menyeimbangkan penafsiran zahir dan batin dalam tafsirnya, seperti yang dilakukan oleh al-Alūsī (w. 1270 H) dalam Tafsir *Rūḥ al-Ma`ānī*. Ada juga yang presentase penafsiran batin lebih banyak dibandingkan dengan pemaparan makna zahirnya, seperti yang dilakukan oleh Sahl al-Tustarī (w. 283 H). Hingga ada pula yang keseluruhan kitabnya dijelaskan hanya secara batin, tanpa memasukkan penafsiran zahir sama sekali, seperti dalam *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*-nya Ibnu `Arabī (560-638 H/1165-1240 M).⁶

Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* adalah salah satu karya penting dalam tradisi sufisme Islam yang ditulis oleh Ibnu `Arabī, seorang tokoh sufi terkenal yang hidup pada abad ke-12 M (w.1240).⁷ Sebuah kitab yang berisi pandangan-pandangan yang filosofis, rumit bahkan kontroversi.⁸

Gaya penafsirannya terhadap ayat-ayat Al-Qur'an begitu mendetail dan memiliki keunikan. Salah satu alasan kitab ini banyak diteliti oleh kalangan ulama maupun orientalis adalah penjelasan Ibnu `Arabī yang jauh berbeda

⁵ Muhammad Ulinuha, *Metode Kritik Ad-Dakhīl Fit-Tafsīr: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi Dan Kontaminasi Dalam Penafsiran al-Qur'an*, h. 77.

⁶ Muhammad Ulinuha, *Metode Kritik Ad-Dakhīl Fit-Tafsīr: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi Dan Kontaminasi Dalam Penafsiran al-Qur'an*, h. 175-176.

⁷ Mukafi Niam, "Mengenal Ibn Arabi Lebih Dekat," *NU Online*, terakhir modifikasi 18 Januari 2016, akses 12 Januari 2025, <https://nu.or.id/pustaka/mengenal-ibn-arabi-lebih-dekat-WeFJe>.

⁸ Muhammad Nasiruddin and Laily Fitriani, "Nilai Dan Makna Spiritualitas Dalam Kitab Futuhat Makiyah Karya Ibnu `Arabi: Analisis Psikologi Dakwah," *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 9, no. 2 (July 15, 2023): h. 119.

dan tidak pernah disinggung sebelumnya oleh para ulama terdahulu. Seringkali ketika memulai satu pokok pembahasan baru, beliau mengutip satu atau lebih ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi yang sepertinya tidak relevan dengan apa yang dibicarakan, lalu dengan indah mengemukakan sebuah gagasan yang tak pernah terdengar sebelumnya.

Satu bab khusus yang beliau sajikan, yang isinya adalah satu surah utuh dan penuh dengan rahasia, yakni penafsirannya terhadap Surah Al-Fātiḥah. Satu bab panjang mengenai rahasia-rahasia yang terkandung dalam surah pembuka. Pada bab ini pembaca akan berhadapan dengan gaya penjelasan Syaikh yang rumit, penuh dengan rumus dan lambang dari setiap huruf dan komponen yang menyertai huruf-huruf dalam surah tersebut.⁹ Seperti tafsir Ibnu `Arabī terhadap perlambangan huruf *bā*' pada lafaz *bismi*, Ibnu `Arabī menafsirkan bentuk hurufnya adalah Alam *Malakūt*, titiknya adalah Alam *Jabarūt* dan harakatnya adalah Alam *Mulk* yang tampak.¹⁰ Dalam hal ini, Ibnu `Arabī bukan hanya menafsirkan ayat dengan perangkat bahasa, tetapi lebih dari itu, mendetail hingga ke makna tersirat dari setiap komponen yang meliputi suatu lafaz.

Penafsirannya juga terkadang dikuatkan dengan ayat lain dan hadis sesuai latar belakang keilmuan dan ideologinya. Seperti ketika menafsirkan lafaz *ar-raḥmān* pada ayat pertama, Ibnu `Arabī mengutip hadis:

خَلَقَ آدَمَ عَلَى صُورَتِهِ

“Allah menciptakan *Ādam* berdasarkan *Citra-Nya*”.¹¹

Hadis ini sahih. Dalam penjelasannya pada sub bab yang berjudul “*Ar-Raḥmān* Sebagai *Badal* dan *Na`at*”, Ibnu `Arabī cenderung menafsirkan dengan paham kesatuan wujud antara diri Nabi *Ādam* dengan Allah Swt.

⁹ Ibn `Arabī, *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah*, vol. 1 (Beirut: Dār al-Kutub al-`Ilmiyyah, 1999), h. 158.

¹⁰ Ibn `Arabī, *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah*, 1:h. 159.

¹¹ Ibn `Arabī, *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah*, 1:h. 164.

Berkaitan dengan latar belakang keilmuannya, pemikiran Ibnu `Arabī yang telah mendapat kritik Fāyed (w. 1999 M) dalam kitabnya dan dikategorikan sebagai *al-dakhīl*, yaitu pada penafsirannya terhadap QS. Al-Baqarah [2]: 6-7 yang terdapat dalam bab yang sama dengan penafsiran Surah Al-Fātiḥah. Ibnu `Arabī menafsirkan dua ayat tersebut dengan pernyataan:

*“Wahai Muhammad, sesungguhnya rasa cinta orang-orang kafir kepada-Ku telah menutup hati mereka. Maka baik engkau beri peringatan atau ancaman, atau tidak engkau beri ancaman, mereka tetap tidak akan beriman kepadamu. Mereka tidak akan memikirkan apapun selain diri-Ku, walaupun engkau memperingatkan. Mereka tetap tidak akan mendengar dan memperhatikan peringatanmu itu. Bagaimana mungkin mereka beriman kepadamu, sementara Aku telah menetapkan hati mereka bahwa tidak ada ruang dalam hati mereka selain diri-Ku. Pendengaran mereka Aku sumpal sehingga mereka tidak akan mendengar pembicaraan selain dari-Ku. Penglihatan mereka Aku tutup dengan keagungan-Ku sehingga mereka tidak akan melihat selain kepada-Ku. Aku ridha kepada mereka, maka Aku tidak akan memarahi mereka untuk selamanya”.*¹²

Pemahaman Ibnu `Arabī mengenai ayat ini lebih berisi pujian Allah Swt kepada orang kafir. Tentunya penafsiran ini sangat jauh dari makna eksoteris ayat. Ibnu `Arabī tidak mengindahkan kaidah bahasa Arab, tidak memerhatikan *munasabah* ayat, dan penafsirannya jauh melampaui konteks ayat. Fāyed mengatakan bahwa pemahaman Ibnu `Arabī tak jauh dari sebuah celotehan (*syataḥāt*) yang dihasilkan dari diri seorang pelopor dan pengabdipaham *waḥdah al-wujūd*.¹³

Sebab tafsir batinnya tersebut, sampai saat ini, karya dan pemikirannya memiliki daya tarik dan daya tolak yang sama-sama tumbuh subur. Selain *Futūḥāt al-Makkiyyah*, karya Ibnu `Arabī lain yang riuh diperbincangkan adalah *Fuṣūṣul Ḥikam*. Dua kitab inilah yang menjadi pemantik kontroversialisme Ibnu `Arabī abadi, bahkan sampai zaman modern. Karya

¹² Ibn `Arabī, *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah*, 1:h. 115.

¹³ Muhammad Ulinuha, *Metode Kritik Ad-Dakhīl Fit-Tafsīr: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi Dan Kontaminasi Dalam Penafsiran al-Qur'an*, h. 179.

yang merespon itu wujudnya macam-macam. Ada yang memberikan *syarah* (penjelasan), ada yang berupa pembelaan, dan tentu ada pula yang berisi hujatan.

Beberapa karya yang terang-terangan menghujat pemikiran dan karya Ibnu `Arabī di antaranya *Al-Masā'il al-Iskandaraniyyah fī Radd `alā al-Ittihād wa al-Hulūliyyah* dan *Al-Radd `alā Ibn `Arabī wa al-Shufiyyah* karya Ibnu Taymiyyah (w. 1328 M), dan Kitab *Fī Radd `alā Ibn `Arabī fī Fushūṣihi* karya Mas`ūd Taftazany (w. 1389 M). Selain itu, ada juga Kitab *Bayyana fīh al-Fasad `Aqidah Ibn `Arabī* karya Ahmad ibn Abi Bakr Al-Nasyiri, dan Ibrahim ibn `Umar Al-Biqā'i (w. 1480 M) dengan kitabnya yang bertajuk Kitab *Fī Radd `alā Ibn `Arabī fī Fushūṣihi*. Serta yang paling modern adalah kitab yang ditulis pada abad ke-12 H bertajuk *`Iddah Rasā'il fī al-Radd `alā Ibn `Arabī* karya Muhammad ibn Badruddin Al-Syāfi'i.¹⁴

Ulama ataupun Karya yang membela Ibnu `Arabī juga tak kalah banyak, di antaranya Kitab *Tanbīh al-Ghabiy bi Tabri`at Ibn `Arabī* karya imam besar ahli hadis dan tafsir, Jalaluddin al-Suyūṭi (w. 1505 M). al-Hafiz Ibn Ḥajar al-`Aṣqolanī (w. 1449 M) menyebutkan dalam kitabnya, *Inba al-Ghumūr bi Akhbar al-`Umur*, nama-nama ulama yang memuji Ibnu `Arabī di antaranya adalah Syaikh Badruddin ibn Aḥmad ibn Syaikh Syarafuddin Muḥammad ibn Fakhruddin ibn al-Ṣaḥīb Bahauddīn ibn Hana (w. 788 H), Syaikh Syamsuddīn Muḥammad ibn Ibrāhīm ibn Ya`qūb, yang lebih dikenal dengan sebutan Syaikh al-Wuḍu', Abū `Abd Allāh Muḥammad ibn Salamah at-Tuziri al-Maghribi, Syaikh Najmuddīn al-Bahi, Syaikh Syamsuddīn Muḥammad ibn Aḥmad al-Ṣūfi, Syaikh Ismā'īl ibn Ibrāhīm al-Jabarūt al-Zubaidi, al-`Allāmah Majduddīn al-Syirāzī, Syaikh Alauddīn Abū al-Ḥassan

¹⁴ Fariz Alniezar, "Kecemerlangan dan 'Kesesatan' Ibnu Arabi yang Merenggut Jiwanya," *tirto.id*, terakhir modifikasi 16 Maret 2019, akses 12 Januari 2025, <https://tirto.id/kecemerlangan-dan-kesesatan-ibnu-arabi-yang-merenggut-jiwanya-dHBQ>.

ibn Salam al-Dimasyqi al-Syāfi`i (w. 829 H), dan Syamsuddin al-Bisaṭi al-Maliki.¹⁵

Oleh karena itu, atas dasar semua pemaparan di atas, penulis tertarik ingin mengkaji lebih dalam dengan mengungkapkan penafsiran-penafsiran dalam kitab sufistik, *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*. Begitu pula, sejauh penelitian penulis, jarang sekali di kalangan sarjana muslim yang meneliti mengenai *al-dakhīl* di dalam penafsiran sufistik pada ayat-ayat Al-Qur'an. Tulisan ini akan memaparkan serta menganalisis penafsiran Surah Al-Fātiḥah menurut Ibnu `Arabī di dalam Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*. Metode yang penulis gunakan dalam mengkaji permasalahan ini adalah analisis-kritis metode `Abd al-Wahhāb Fāyed.

B. Permasalahan

Setelah penulis memberikan beberapa informasi latar belakang, selanjutnya penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, membatasi masalah, dan merumuskan masalah untuk memfokuskan penelitian ini.

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Dalam menafsirkan Al-Qur'an, seorang mufasir acap kali terbelenggu oleh ideologi, dan latar belakang keilmuannya. Sehingga, hasil tafsir kurang, atau bahkan tidak objektif.
- b. Tafsir metode *isyārah* umumnya tidak mengindahkan makna eksoteris ayat dan kurang kuat dalam memaparkan argumentasi, yang berakibat penjelasan tafsirnya hanya bisa dipahami oleh sebagian kecil orang, atau kelompok tertentu saja.

¹⁵ Kaiffa, "Klarifikasi Tentang Syaikh Muhyiddin Ibnu 'Arabi", *Kwagean*, terakhir modifikasi 25 Mei 2010, akses 12 Januari 2025, <https://kwagean.net/2017/06/04/siapakah-syekh-muhyiddin-ibnu-arabi-syaikh-imam-zakariya-al-anshari-826-9261423-1520/>.

- c. Penafsiran Ibnu `Arabī terhadap Surah Al-Fātiḥah penuh dengan rumus dan lambang dari setiap huruf dan komponen yang menyertai huruf-huruf dalam surah tersebut.
- d. Penafsiran Ibnu `Arabī terhadap Surah Al-Fātiḥah terkadang dikuatkan dengan ayat lain dan hadis sesuai latar belakang keilmuan dan ideologinya.
- e. Penafsiran Ibnu `Arabī pada QS. Al-Baqarah [2]: 6 tentang bentuk dan kasih sayang Allah terhadap non muslim terlampau jauh dari makna eksoteris ayat.
- f. Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* dan pemikiran-pemikiran Ibnu `Arabī yang dituangkan dalam kitabnya yang lain melahirkan banyak perdebatan akademis dari kalangan ulama.

2. Pembatasan Masalah

Dari beberapa poin di atas, penulis membatasi masalah pada poin c dan d. Dari kedua poin ini, penulis akan mengidentifikasi penafsiran Ibnu `Arabī terhadap Surah Al-Fātiḥah apakah masuk ke dalam penafsiran *maqḅūl* (diterima), *mardūd* (tertolak), atau *mauqūf* (tidak diterima maupun tertolak) dengan parameter syarat diterimanya tafsir sufi yakni kesesuaian dengan bahasa dan syariat.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penafsiran Ibnu `Arabī mengenai Surah Al-Fātiḥah dalam Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*?
- b. Bagaimana kategori *al-dakhīl* pada penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*?
- c. Apa saja faktor yang memengaruhi kemunculan *al-dakhīl* dalam Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan penafsiran Ibnu `Arabī mengenai Surah Al-Fātiḥah dalam Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*.
2. Mengidentifikasi dan mengkategorisasikan bentuk-bentuk *al-dakhīl* dalam Surah Al-Fātiḥah pada Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemunculan *al-dakhīl* dalam penafsiran Ibnu `Arabī terhadap Surah Al-Fātiḥah dalam kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian skripsi ini dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memahami secara mendalam mengenai implementasi Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* serta bentuk-bentuk *dakhīl* di dalamnya.
 - b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan alternatif baru terhadap teori-teori interpretasi yang ada melalui pendekatan interpretasi *al-dakhīl*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai tambahan sumber rujukan para pengkaji Al-Qur'an.
 - b. Menjadi literatur sufisme untuk masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Untuk memastikan orisinalitas karya, penulis menelusuri kajian-kajian yang pernah dilakukan dan memiliki titik kesamaan. Berikut beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian penulis.

1. Skripsi Muhammad Alwi Abdussalam dengan judul “*Al-Dakhīl Fī Al-Tafsīr*”. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi konsep teori *al-dakhīl* dalam Kitab Tafsir *al-Kasyāf*. Metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dengan metode penulisan *maudhū`ī*. Hasil penelitian ini adalah, bentuk *al-dakhīl* yang masuk ke dalam Tafsir *al-Kasysyāf* adalah *al-dakhīl bi al-ra`yī*. Maksudnya memberikan interpretasi berupa rasio dan ijtihad yang tidak sesuai dengan keautentikannya. Kemudian adapun hal yang melatar belakangi terjadinya *al-dakhīl* di dalam Tafsir *al-Kasysyāf* adalah tendensi dan hegemoni Mu`tazilah yang ia anut dalam menafsirkan doktrin-doktrin Mu`tazilah. Doktrin yang digunakan adalah mengkultuskan akal dalam menginterpretasikan ayat, sehingga apabila terjadi kontradiktif dengan akal maka harus ditakwilkan makna tekstualnya.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti dengan metode *al-dakhīl* Fāyed. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti Kitab Tafsir *al-Kasysyāf* dalam konteks teologi Mu`tazilah, sedangkan penulis meneliti penafsiran Surah Al-Fātihah melalui pendekatan *al-dakhīl* dalam Kitab *al-Futūhāt al-Makkiyyah*, karya Ibn `Arabī. Meskipun demikian penelitian ini berkontribusi terhadap penelitian penulis mengenai sistematika meneliti *al-dakhīl* yang ditengarai karena faktor fanatisme.

2. Skripsi Ita Purnama Sari dengan judul “*Al-Dakhīl* dalam Tafsir *Jalalain* Surat Al-Kahfi Ayat 60-82. Program Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhamadiyah Surakarta,

¹⁶ Muhammad Alwi Abdussalam, “*Al-Dakhīl Fī Al-Tafsīr*,” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020).

2021. Fokus penelitian ini adalah analisis *al-dakhīl* dalam Tafsir *Jalalain*. Metode penelitian yaitu deskriptif analitis dengan pendekatan kritik *al-dakhīl* dalam tafsir. Hasil penelitian ini, Ita Purnama Sari berkesimpulan bahwa bentuk *al-dakhīl* yang terdapat dalam tafsir *Jalalain* Surah Al-Kahfi ayat 60-82 ialah *al-dakhīl bi al-ma'sūr* dengan jenis *isrā'iliyyāt* yang terdapat pada kisah Nabi Khidir membunuh anak kecil ketika turun dari perahu; kisah nama dari sebuah negeri yang disinggahi oleh Musa dan Khidir tersebut bernama Antakya dan dinding rumah yang ditegakkan tersebut memiliki tinggi seratus hasta, kisah pemilik perahu yang bekerja di laut berjumlah sepuluh orang, kisah pengganti anak kecil yang dibunuh ialah seorang wanita yang menikah dengan Nabi, lalu melahirkan Nabi yang dengannya Allah jadikan ia petunjuk kepada suatu umat, dan kisah harta simpanan kedua anak yang telah yatim ialah berupa emas dan perak.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji *al-dakhīl*. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti *al-dakhīl* dalam Tafsir *Jalalain*, sedangkan penulis meneliti *al-dakhīl* dalam Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*, karya Ibn `Arabī. Meskipun demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap penelitian penulis mengenai sistematika meneliti *al-dakhīl bi al-ma'sūr*.

3. Skripsi Sopiya Nurcahya dengan judul “*Ad-Dakhīl* dalam Tafsir *Rūh al-Ma`ānī* Karya Al-Alūsi (Studi Analisis Kisah *Isrā'iliyyāt* Nabi Yusuf)”. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022. Fokus penelitian ini adalah analisis *al-dakhīl* pada Surah Yūsuf

¹⁷ Ita Purnama Sari dan Andri Nirwana, “*Al-Dakhīl* Dalam Tafsir *Jalālain* Surat Al-Kahfi Ayat 60-82” (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

menurut Tafsir *Rūh al-Ma`ānī*. Metode penelitian yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Hasil penelitian ini, Sopiya Nurcahya berkesimpulan bahwa Setelah dilakukan penelitian pada 60 ayat kisah dalam Surah Yūsuf, penulis menemukan *al-dakhīl* terdapat pada 8 tempat. Kesimpulannya 3 riwayat penafsiran *al-dakhīl* yang tergolong *mardūd*, 2 riwayat penafsiran *al-dakhīl* yang tergolong *maqbul* dan 4 riwayat penafsiran *al-dakhīl* tergolong *tawaqquf*.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji *al-dakhīl* metode Fāyed. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti *al-dakhīl* pada Surah Yūsuf dalam Tafsir *Rūh al-Ma`ānī*, sedangkan penulis meneliti Surah Al-Fātiḥah yang termasuk kategori *al-dakhīl* dalam Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*, karya Ibnu `Arabī. Meskipun demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap penelitian penulis mengenai cara menganalisis *al-dakhīl* metode Fāyed.

4. Skripsi Deden Nugraha dengan judul “Analisis *Al-Dakhīl* dalam Penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam Tafsir *Mafātiḥ Al-Ghaīb*”. Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tahun 2023. Fokus penelitian ini adalah analisis *al-dakhīl* dalam *Mafātiḥ al-Ghaīb*. Metode penelitian yaitu deskriptif analitis dengan pendekatan kritik *al-dakhīl* dalam tafsir. Hasil penelitian ini, Deden Nugraha berkesimpulan bahwa tafsir Al-Fātiḥah dalam Kitab *Mafātiḥ Al-Ghaīb* teridentifikasi *al-dakhīl* yang dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu *dakhīl naqliy* terdapat di lima tempat, yaitu pada

¹⁸ Sopiya Nurcahya, “*Ad-Dakhīl* Dalam Tafsir *Rūh al-Ma`ānī* Karya Al-Alūsi (Studi Analisis Kisah *Isrāīliyat* Nabi Yūsuf),” *Repository IIQ Jakarta* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022).

isti`adzah, *basmalah*, dan *arraḥmān arraḥīm*. Sedangkan *dakhīl`aqliy* terdapat di dua tempat, yaitu pada *basmalah* dan ayat ke 6.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji *al-dakhīl* dan Surah Al-Fātiḥah. Perbedaannya adalah kitabnya. Penelitian ini meneliti *al-dakhīl* dalam *Maḥāṭiḥ al-Ghaīb*, sedangkan penulis meneliti *al-dakhīl* dalam *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*. Meskipun demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap penelitian penulis mengenai bentuk-bentuk penafsiran *al-dakhīl* dalam Surah Al-Fātiḥah.

5. Tesis Shidqia Al-Muntadhar dengan judul “*Al-Dakhīl* dalam Tafsir Surah Al-Kahfi (Studi Analisis Kitab *Al-Kāsyif* Karya Muḥammad Jawwad Mugniyah) (w. 1979 M)”. Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Program Pascasarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, tahun 2024. Fokus penelitian ini adalah mengungkap *al-dakhīl* yang terdapat pada penafsiran surat Al-Kahfi dalam Tafsir *al-Kāsyif* karya Muhammad Jawwad Mugniyah (1905-1979 M). Metode penelitian yaitu deskriptif analitis dengan pendekatan kritik *al-dakhīl* dalam tafsir. Hasil penelitian ini, Shidqia Al-Muntadhar berkesimpulan: Pertama, penafsiran Muhammad Jawwad Mugniyah pada Surah Al-Kahfi dalam Tafsir *al-Kāsyif* mengandung unsur *al-dakhīl*. Kedua, dalam penafsiran surat Al-Kahfi ditemukan empat *al-dakhīl al-ma’sūr* dan tiga *al-dakhīl al-ra’yī* dengan klasifikasi sebagai berikut: tiga dalam bentuk hadis *ḍaīf*, satu *isrāīliyyāt*, dan tiga *al-dakhīl al-ra’yī* yang ditemukan merupakan ijtihad pribadi mufassir. Ketiga, penafsiran dalam Tafsir *al-Kāsyif* dilatarbelakangi oleh fanatisme terhadap ideologi sekte yang diyakini

¹⁹ Deden Nugraha, “Analisis *ad-Dakhīl* Terhadap Penafsiran Surah al-Fātiḥah dalam Tafsir *Maḥāṭiḥ al-Ghaīb*” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

dan faktor kelalaian dalam mengambil sumber informasi yang tidak jelas rujukannya.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji *al-dakhīl*. Perbedaannya adalah kitabnya dan surahnya. Penelitian ini meneliti *al-dakhīl* dalam Tafsir *al-Kāsyif* Surah Al-Kahfi, sedangkan penulis meneliti *al-dakhīl* dalam *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* Surah Al-Fātiḥah. Meskipun demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap penelitian penulis mengenai sistematika meneliti *al-dakhīl*.

6. Skripsi Muhammad Khalilul Majid dengan judul “Telaah Nilai Sufistik Tafsir Ibnu Arabi : Studi Q.S Al-Fatihah”. Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2024. Fokus penelitian ini adalah analisis tafsir Al-Fātiḥah dalam *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*. Metode penelitian yaitu deskriptif analitis. Hasil penelitian ini, Muhammad Khalilul Majid berkesimpulan bahwa penafsiran surah al-Fātiḥah Ibnu `Arabī sangat erat dengan konsep pemikirannya yakni *waḥdah al-wujūd*. Karakteristik dalam penafsirannya cenderung menafsirkannya per-huruf, kata dan ayat melalui pengalaman sufistiknya.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji Surah Al-Fātiḥah. Perbedaannya adalah penulis meneliti *al-dakhīl* dalam penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*, sedangkan Muhammad Khalilul Majid hanya sebatas

²⁰ Shidqia Al-Muntadhar, “*Al-Dakhīl* Dalam Tafsir Surah Al-Kahfi (Studi Analisis Kitab Al-Kāsyif Karya Muhammad Jawwad Mugniyah) (w. 1979 M),” *Repository IIQ Jakarta* (Tesis, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2024).

²¹ Muhammad Khalilul Majid, “Telaah Nilai Sufistik Tafsir Ibnu Arabi : Studi Q.S Al-Fatihah” *Repository UIN Malang* (Skripsi, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

meneliti penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*. Meskipun demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap penelitian penulis mengenai tafsir Surah Al-Fātiḥah dalam *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*.

Dari sekian banyak kajian yang ada, kajian mengenai *al-dakhīl* dalam *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*, khususnya pada Surah Al-Fātiḥah secara menyeluruh belum diteliti, sehingga ada peluang bagi penulis untuk mengambil peran penelitian mengenai *al-dakhīl* dalam kitab sufi, yakni *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif melalui studi pustaka. Tahapan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber kepustakaan baik primer maupun sekunder. Kemudian menelaah dan menganalisa sumber data dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini dimaksudkan guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penafsiran Surah Al-Fātiḥah perspektif Ibnu `Arabī.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau disebut juga data asli. Sedangkan data sekunder adalah data tambahan atau data pendukung.²² Berikut merupakan data primer dan sekunder yang penulis gunakan.

²² Sandu Siyato, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015), h. 58.

- a. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Kitab *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah* karya Ibnu `Arabī (w. 1240 M), diterbitkan di Beirut oleh Dār al-Kutub al-`Ilmiyyah tahun 1999 M. Selain itu, penulis juga merujuk kitab karya `Abd al-Wahhāb Fāyed (w. 1999 M), dengan judul *Al-Dakhīl fī Tafsīr Al-Qur`an Al-Karīm*, diterbitkan di Kairo oleh Jāmi`ah al-Azhar al-Syarīf Kulliyyah Uṣūl al-Dīn pada tahun 1401 H/1980 M.
- b. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Terjemah Kitab *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah* yang telah diterjemahkan oleh Harun Nur Rosyid, diterbitkan di Yogyakarta oleh penerbit Darul Futuhat pada tahun 2018, buku Muhammad Ulinuha yang berjudul *Metode Kritik Al-Dakhīl fit Tafsir*, diterbitkan di Jakarta Selatan oleh penerbit Qaf pada tahun 2019, kamus Arab klasik, kitab-kitab tafsir dan buku-buku sufistik, serta beberapa skripsi, tesis, artikel ilmiah, atau sumber-sumber lainnya yang mendukung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk memperoleh data. Pada kajian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai penulis yaitu metode dokumentatif yang mana mengumpulkan data melalui materi-materi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Langkah-langkahnya yang pertama adalah menentukan sumber utama yang akan dijadikan fokus pada penelitian ini yaitu Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* karya Ibnu `Arabī (w. 1240 M). Langkah kedua adalah membuat tema penelitian yang akan diteliti, yaitu *al-dakhīl* dalam Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* karya Ibn `Arabī (w. 1240 M). Langkah ketiga

adalah menentukan ayat yang akan dibahas, yaitu studi analisis Surah Al-Fātiḥah. Langkah keempat, menghimpun data-data primer, sumber sekunder, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menelaah sumber-sumber yang telah dikumpulkan, mengelompokkan status riwayat tersebut termasuk *dakhīl* dalam kategori *al-dakhīl ma`ṣūr* atau *al-isyārah*. Langkah terakhir, sesudah ditelaah yaitu disimpulkan terkait status *al-dakhīl* pada Surah Al-Fātiḥah dan bagaimana kualitasnya.

4. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan guna mengungkap makna dari data penelitian.²³ Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu deskriptif-analitis. Deskriptif analitis adalah menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang dihimpun secara jelas, akurat dan bersifat faktual serta menampilkan fenomena atau relasi antara fenomena yang diteliti.²⁴

Deskriptif analitis digunakan untuk menggambarkan dan menganalisa pemikiran Ibnu `Arabī, terkait penafsiran Surah Al-Fātiḥah. Metode deskriptif penulis gunakan untuk menjabarkan diskursus *al-dakhīl*. Meliputi pengertian, sejarah perkembangan, bentuk-bentuk, pandangan para ulama dan lain sebagainya. Sedangkan metode analisis penulis gunakan untuk menganalisa penafsiran Surah Al-Fātiḥah beserta unsur *al-dakhīl* pada surah tersebut dalam Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*, dan penyebab *dakhīl* dalam Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*.

Langkah-langkah deskriptif analitis dalam penelitian ini di antaranya: Pertama, reduksi data, yaitu mengumpulkan data, membaca secara berulang, dan memilah-milih data yang relevan dengan penelitian ini.

²³ Sandu Siyato, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 121.

²⁴ Sugiyonto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2014), h. 21.

Kedua, menelaah pemahaman Ibnu `Arabī, lalu mengkritisnya dengan teori kritik *al-dakhīl*. Ketiga, membuat analisis akhir terkait ada tidaknya unsur *al-dakhīl* dalam buku *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* karya Ibnu `Arabī.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis untuk menganalisa pemahaman Ibnu `Arabī dalam Surah Al-Fâtiḥah, yaitu teori kritik *al-dakhīl* `Abd al-Wahhāb Fāyed. Untuk menganalisa sebuah interpretasi sufistik termasuk ke *al-dakhīl* atau tidak, Fāyed menetapkan dua parameter untuk mengukur keabsahannya, yakni *al-muwāfaqat al-`arabīyyah* (kesesuaian dengan kaidah bahasa Arab) dan *syahādat al-syar`i* (kesesuaian dengan syariat).²⁵

Sejauh tafsir sufistik memenuhi dua parameter di atas, Fāyed menyebutnya dengan istilah *al-aṣīl*. Kemudian, *al-aṣīl* inilah yang menjadi parameter untuk mengukur kualitas sebuah interpretasi. Jika sejalan dengan teori *al-aṣīl*, maka interpretasi tersebut dapat dikatakan *ṣahīh* dan objektif. Sebaliknya, bila berlawanan, maka dapat dikategorikan sebagai *al-dakhīl* yang subjektif, sehingga perlu diperhatikan, diteliti, dan dianalisa pada tahap tertentu. Bahkan jika perlu, direstorasi.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Acuan dalam teknik penulisan skripsi ini adalah buku pedoman “Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi” yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta 2021.²⁶ Untuk mempermudah penelusuran dalam melakukan penelitian, penulis menyuguhkan alur

²⁵ `Abd al-Wahhāb Fāyed, *Al-Dakhīl Fī Tafsīr Al-Qur’ān al-Karīm* (Kairo: Matba`ah al-Hadarah al-`Arabīyyah, 1980), vol. 1, h. 172.

²⁶ Tim Penyusun IIQ Press, *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Tahun 2021* (Tangerang Selatan: IIQ Press, 2021).

pembahasan dalam beberapa bab dan sub bab tertentu. Adapun rasionalitas pembahasan penelitian adalah:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah yang membahas tentang seberapa unik dan menarik tema yang dibahas untuk dijadikan penelitian. Selanjutnya mengenai identifikasi masalah yang membahas tentang kemungkinan permasalahan-permasalahan yang muncul untuk dijadikan fokus pembahasan, dilanjutkan dengan rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini, kemudian mengenai tujuan penelitian tentang arah yang ingin dituju dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Dilanjutkan dengan tinjauan pustaka yang memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang bersangkutan untuk menghindari adanya persamaan pembahasan. Selanjutnya, metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, dan teknik pengolahan data. Sedangkan sistematika penulisan merupakan bagian terakhir dari bab ini yang menjelaskan tentang gambaran umum isi penelitian. Bab pertama inilah yang akan menjadi acuan dalam penelitian.

Bab kedua akan menyuguhkan tinjauan umum tentang *al-dakhīl*, yang dimulai dari definisi *al-dakhīl* dan macam-macamnya, transformasi *dakhīl* ke dalam kajian tafsir, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan ilmu metode kritik *al-dakhīl*.

Kemudian bab ketiga menyuguhkan tentang biografi penulis kitab, meliputi: latar belakang kehidupan Ibnu `Arabī, perjalanan intelektual dan guru-gurunya, karya-karya. Dan gambaran umum Kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* karya Ibnu `Arabī, meliputi: identifikasi fisiologis kitab, identifikasi metodologis kitab, dan identifikasi ideologis kitab.

Bab keempat mencakup pemaparan penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam Kitab *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah*, bentuk penyimpangan penafsiran Ibnu

`Arabī dalam *al-Futūhāt al-Makkiyyah* pada Surah Al-Fātiḥah, dan penyebabnya.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban singkat yang diajukan dalam rumusan masalah serta saran untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian akhir, penulis akan menyertakan daftar pustaka, dan riwayat hidup penulis (*curriculum vitae*).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penafsiran QS. Al-Fātiḥah dalam kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* karya Ibnu `Arabī sangat kental dengan metode penafsiran *isyārah*. Dalam penafsirannya, Ibnu `Arabī juga menggunakan riwayat dari Al-Qur`an maupun hadis sebagai sandaran dan penguat tafsir batinnya. Namun, beberapa penafsirannya dalam surah Al-Fātiḥah terdeteksi mengandung unsur *al-dakhīl*, karena tafsir esoterisnya terkadang menafikkan makna eksoteris dan tidak memiliki landasan yang cukup kuat untuk mendukung argumentasi yang dikemukakannya.
2. Setelah dilakukan penelitian pada tujuh ayat surah Al-Fātiḥah, peneliti menemukan *al-dakhīl* terdapat di 7 tempat, yaitu pada ayat 1, 2 dan 5, dengan rincian: 1 riwayat hadis palsu yang dikategorikan sebagai *al-dakhīl al-ma`ṣūr dakhlan syadīdan*, sementara 6 lainnya merupakan penafsiran *isyārah*, dengan rincian: 2 penafsiran sufistik yang dikategorikan sebagai *al-dakhīl isyārah dakhlan syadīdan*, dan 4 lainnya dikategorikan sebagai *al-dakhīl isyārah dakhlan yasīran*.
3. Terdapat faktor internal dan eksternal yang melatarbelakangi adanya status *al-dakhīl* dalam kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*. Faktor internal yakni latar belakang keilmuan Ibnu `Arabī dan pengaruh doktrin *waḥdah al-wujūd* yang terpengaruh dari Filsafat Yunani. Selain faktor internal, beberapa faktor eksternal juga berperan penting dalam terjadinya *al-dakhīl*. Pertama, pengaruh lintas budaya yang tidak bisa diabaikan. Kedua, konteks sosio-historis pada masa

kehidupan Ibnu `Arabī. Ketiga, proses transmisi dan penyalinan kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* yang memakan waktu panjang memungkinkan adanya penyisipan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

B. Saran

1. Perlu diadakan penelitian mengenai *al-dakhīl* dari masa ke masa, dengan harapan agar produk tafsir bersih dari unsur-unsur yang dapat merusaknya.
2. Penelitian seperti ini diharapkan dapat berkembang di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya Perguruan Tinggi dalam negeri. Hal ini mengingat penelitian tentang *al-dakhīl*, khususnya *al-dakhīl* dalam tafsir sufi dan tafsir *baṭiniyyah* masih jarang dilakukan.
3. Tafsir sufi umumnya dapat menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat jika tidak diklarifikasi. Oleh karena itu, para mufasir sufi perlu memerhatikan kaidah-kaidah yang bisa dijadikan parameter dalam menafsirkan tafsirnya.
4. Para pengkaji dan pembaca tafsir sufi hendaknya mempunyai sifat kritis dan juga bijak dalam memahaminya, sehingga tidak secara langsung menganggap bahwa semua tafsir sufi menyimpang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Kitab:

- Ali, Muhammad Sabrur. *Fushush Al-Hikam: Mutiara dan Hikmah Keilahian yang Terpancar dari Cahaya-Nya*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Ali, Yunasril. *Studi Tasawuf Mengantar Anda Menyelami Kedalaman Spiritualitas Islam*. Jakarta Selatan: Qaf, 2023.
- Anwar, Rosihon dan Mukhtar Solihin. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- `Arabi, Ibnu. *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-`Ilmiyyah, 1999.
- Arif, Zulfan. *Ibn `Arabi Tasawuf dan Teladan Kemanusiaan*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Austin, R.W.J. *Sufis of Andalusia The Rūḥ al-Quds and al-Durrat al-Fākhirah of Ibn `Arabī*. USA: Routledge, 2008.
- Fāyed, `Abd al-Wahhāb. *Al-Dakhīl Fī Tafṣīr Al-Qur`ān Al-Karīm*. Vol. 2. Kairo: Universitas Al-Azhar, 1980.
- al- Gazālī, Abū Ḥamīd. *Jawāhir al-Qur`ān*, Beirut: Dār al-Iḥyā' al-`Ulūm, t.t.
- Hasan, Muhammad. *Ringkasan Siyar `Alām al-Nubalā'*. Jakarta: Pustaka Azam, 2016.
- Ḥayyān, Muḥammad ibn Yūsuf ibn. *al-Baḥr al-Muḥīṭ fī Tafṣīr*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Fikr, 2010.
- Hirtenstein, Stephen. *The Unlimited Mercifier: The Spiritual Life and Thought of Ibn 'Arabi*. Oxford: Anqa Publishing, 1999.
- Ḥusain, Muḥammad ibn. *Iḥṭāṭ al-Ta`wīlāt li Akbār al-Ṣifāt*. Vol. 1. tt.p: Dār Ḍāf, 1987.
- al-Jailāni, Abd al-Qādir. *Tafṣīr al-Jailāni*. Vol. 1. Kuwait: al-Maktabah al-Ma`rūfiyah, 2010.
- Jamaluddin, Abū Faḍl. *Lisānul `Arab*. Vol. 11. Beirut: Dār Ṣādir, 1892.

al-Kāsyānī, `Abd al-Razzāq. *Ta`wīlāt al-Qur`ān*. Damaskus: t.p, 1099 H.

al-Kubrā, Najm al-Dīn. *al-Ta`wīlāt al-Nujumiyyah fī Tafsīr Isyāri wa al-Şūfī*, Beirut: Dār al-Kutub al-`Ilmiyyah, 2009.

Manzūr, Ibnu. *Lisān Al-`Arab*. Vol. 11. Beirut: Dār Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2003.

Mustafa, Ibrāhīm. *Al-Mu`jam al-Wasiṭ*. Turki: Dār ad-Da`wah, 1990.

al-Naisaburi, Abū al-Ḥusain Muṣlīm bin al-Hajjaj. *Şaḥīḥ Muṣlīm*, Turki: Dār Dar al-Ṭaba`ah Al-Amirah, 1915.

al-Najjār, Jamāl Muṣṭafā `Abd al-Ḥamīd `Abd al-Wahhāb. *Uṣūl Al-dakhīl Fī Tafsīr Ay al-Tanzīl*. Kairo: Universitas Al-Azhar, 2009.

Na`nā`ah, Ramzī. *Al-Isrā`īliyyāt wa Aşaruhā fī Kutub al-Tafsīr*. Beirut: Dār al-Qalam, 1970.

Noer, Kautsar Azhari. *Ibn Al-`Arabī Waḥdat al-Wujūd dalam Perdebatan*. ed.1. Jakarta: Paramadina, 1995.

Nuruddin, Muhammad. *Meluruskan Tasawuf yang Disalahpahami*. Depok: Shifa Publishing, 2023.

al-Qaṭṭān, Mannā` Khalīl. *Mabāḥiṣ fī `Ulūm al-Qur`ān*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2007.

al-Qurṭubī, Abū `Abdillāh Muḥammad ibn Aḥmad ibn Abū Bakr. *Al-Jāmi` Li Aḥkām al-Qur`ān*. Vol. 5. Beirut: Dār El-Fikr, 2005.

———. *Al-Jāmi` li Aḥkām Al-Qur`ān*. Vol. 10. Beirut: Muassisah al-Risālah, 2006.

al-Qusyairī, Abū al-Qāsim `Abd al-Karīm. *Laṭāif al-Isyārāt*, Beirut: Dār al-Kutub al-`Ilmiyyah, 2007.

Ramadhan, *Wifa El-Khairah. Ad-Dakhīl Fī Al-Ma`thūr Dalam Kitab Tafsir (Analisis Kitab Hāshiyah al-Sāwī `Alā Tafsīr al-Jalālain Karya Imam Ahmad Ibn Muhammad al-Sāwī al-Maliki)*. Tangerang: CV. Nun Media Berkah, 2022.

- Rosyid, Harun Nur. *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah Risalah Tentang Ma`rifah Rahasia-rahasia Sang Raja dan Kerajaan-Nya*. Vol 1. Yogyakarta: Darul Futuhat, 2017.
- . *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah Risalah Tentang Ma`rifah Rahasia-rahasia Sang Raja dan Kerajaan-Nya*. Vol 2. Yogyakarta DarulFutuhat, 2017.
- Sahin, Cemal. *Integrasi Ilmu Kalam Dan Tasawuf Menurut Said Nurs Dalam Tafsir Risālah (Analisis Konsep Teospiritual dalam al-Quran)*. Jakarta: PTIQ Press, 2022.
- Shihab, Muhammad Quraish. *al-Misbah*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siyato, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015.
- Sugiyonto. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:: Elfabeta, 2014.
- al-Sulamī, Abū `Abd al-Raḥmān Muḥammad ibn Ḥusain. *Ḥaqāiq al-Tafsīr*, Beirut: Dār al-Kutub al-`Ilmiyyah, 2001.
- al-Suyūṭī, Jalāl al-Dīn. *al-Ḥāwī lil Fatāwā*. Vol. 2. Beirut: Dār al-Fikr, 2004.
- . *Jam`u al-Jawāmi` al-Ma`rūf bi al-Jāmi` al-Kabīr*, Vol. 6. Kairo: Jumhuriyah Miṣra al-`Arabiyyah, 2005.
- . *Al-Itqān Fī `Ulūm Al-Qur`ān*. Beirut: Al-Risalah, 2008.
- al-Ṭabarī, Abū Ja`far Muḥammad ibn Jarīr. *Jāmi` al-Bayān `an Ta`wīl ay Al-Qur`ān*. Vol. 1. Beirut: Muassisah al-Risālah, 1994.
- . *Jami` Al-Bayān Fī Ta`wīl Al-Qur`ān*. Vol. 9. Kairo: Dār al-Ḥadīṣ, 2010.
- Taymiyah, Ibnu. *Muqaddimah Fī Uṣūl Al-Tafsīr*. 2nd ed. Damaskus: Jami`ah Dimasyqi, 1972.
- Tim Penyusun IIQ Press. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Tahun 2021*. Tangerang Selatan: IIQ Press, 2021.

al-Tustari, Abū Muḥammad Sahl. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Mesir: Dār al-Ḥarām al-Turāš, 2004.

Ulinnuha, Muhammad. *Rekonstruksi Metodologi Kritik Tafsir*. Jakarta: Azzamedia, 2015.

———. *Metode Kritik Ad-Dakhīl Fit-Tafsīr: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi Dan Kontaminasi Dalam Penafsiran al-Qur'an*. Jakarta: Qaf, 2019.

Usman, Ali. *Buku Ajar Tasawuf Falsafi*. Yogyakarta: Suka Press, 2022.

Widyastri, Sri. *Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Sistem Sanad*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2023.

al-Zāhābi, Muhammad Husayn. *Al-Tafsīr Wa Al-Mufasssīrūn*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1976.

———. *Al-Isrā'īliyyāt fī Tafsīr wa al-Hadīs*. Kairo: Maktabah Wahbah, t.t.

al-Zamakhsyarī, Maḥmūd ibn `Umar. *Al-Kasysyāf `an Haqāiq Gawāmiḍ al-Tanzīl wa `Uyūn al-Aqāwīl fī Wujūh al-Ta`wīl*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-`Arabiy, 2006.

———. *Al-Kasyāf `an Haqāiq Ghawamid al-Tanzīl Wa `Uyūn al-Qāwil Fī Wujūb al-Ta`wīl*. Vol. 4. Beirut: Dār al-Fikr, 2006.

Skripsi/Tesis:

Abdussalam, Muhammad Alwi. “*Al-dakhīl Fī Al-Tafsīr* (Studi Tafsir *al-Kasysyāf*).” *Repository UIN Jakarta* (2020).

Afifah, Mozaika. “*Al-Dakhīl* Dalam Tafsir Juz `Ammā (Studi Analisis Dalam Kitab Tafsir *Al-Marāghī*).” Skripsi IIQ Jakarta 2024. Tidak diterbitkan.

Al’Fattaah, Restu Aulad. “Konsep *Nubuwwah* Ibn `Arabi di Antara Wacana Aktivisme dan *Ilhād* dalam Islam.” *Repository UIN Antasari*, (2024)

Al-Muntadhar, Shidqia. “*Al-dakhīl* Dalam Tafsir Surah Al-Kahfī (Studi Analisis Kitab *Al-Kāsyif* Karya Muhammad Jawwad Mugniyah) (w. 1979 M).” *Repository IIQ Jakarta* (2024).

- Aminah. “*Al-Dakhīl* Dalam Tafsir Syi`ah.” Skripsi IIQ Jakarta 2024. Tidak diterbitkan.
- Fauziah, Nisa Nur. “*Al-Dakhīl* Dalam Tafsir *Marah Labid* Karya Nawawi al-Bantani (Studi Analisis Sanad Dan Matan Hadis Pada Surah Yāsin).” Skripsi IIQ Jakarta 2024. Tidak diterbitkan.
- Hadi, Rifki. “*Faḍāil Al-Suwār* Dalam Perspektif Al-Zamakhshari (Studi Atas Kitab *al-Kasysyāf ‘an Haqāiq at-Tanzīl Wa ‘Uyūn al-Aqāwil Fī Wujūh at-Ta’wīl*).” *Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2013).
- Hasyim, Arrazy. “Kritik Para Ulama Terhadap Konsep Teologi Ibn ‘Arabi.” *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2009).
- Majid, Muhammad Khalilul. “Telaah Nilai Sufistik Tafsir Ibnu Arabi : Studi Q.S Al-Fatihah.” *Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (2024).
- Mursyid, Naufal Ardhila. “Konsep Sabar dalam Perspektif Ibnu Arabi.” *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2023).
- Nugraha, Deden. “Analisis *ad-Dakhīl* terhadap penafsiran Surah al-Fatihah dalam Tafsir *Mafātih al-Ghaib*.” Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2023. Tidak diterbitkan.
- Nurchahya, Sopiya. “*Ad-Dakhīl* Dalam Tafsir *Rūh al-Ma`ānī* Karya Al-Alūsi (Studi Analisis Kisah *Isrāīlīyāt* Nabi Yūsuf).” *Repository IIQ Jakarta* (2022).
- Sari, Ita Purnama, AN Andri Nirwana. “*Al-Dakhīl* Dalam Tafsir *Jalālain* Surat Al-Kahfī Ayat 60-82.” *Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (2021).
- Sundari, Nilam. “Af`alul Allah dan Af`alul Ibad Dalam Teologi Mu`tazilah.” *Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, (2010).
- Ulfah, Iis Sa`idatul. “Kisah-Kisah *Isrāīlīyyāt* Dalam Tafsir *Baḥr Al-‘Ulūm* Karya Abū Laīs Al-Samarqandi.” *Repository UIN Walisongo*, (2023).

Artikel Jurnal:

- Baroroh, Umdatul. “*Tarjuman Al-Asywāq* dan Apresiasi Ibnu Arabi Pada Perempuan,” *Jurnal Islamic Review*, 2/ 3, 2013.
- Firdaus, Muhammad. dan Hamka Hasan. “Tafsir Simbolis: Karakteristik Tafsir Sufi *Nazarī* Ibn ‘Arabī dan Tafsir Sufi *Ishārī* al-Qushayrī,” *Intizar*, 27 , 2021.
- Ghozali, Moh Alwy Amru. “Menyoal Legalitas Tafsir (Telaah Kritis Konsep Al-Ashil Wa Al-Dakhil).” *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 6, 2018.
- Hadariansyah. “Konsep Afāl Al-'Ibād Dalam Pemikiran Teologi Tokoh-Tokoh Besar Aliran Asy'ariyah: Telaah Perbandingan Atas Pemikiran Al-Asy'ari, Al- Baqillani, Al-Juwaini, Dan Al-Ghazali”, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 8/ 1, 2009.
- Karim, Abdul. “Pemikiran Orientalis Terhadap Tafsir Hadis.” *Addin*, 7/ 2, 2013.
- Muliati. “Paham Qadariyah Dan Jabariyah (Suatu Kajian Teologi)”, *Jurnal Istiqra'*, 3/ 2, 2016.
- Nasiruddin, Muhammad, dan Laily Fitriani. “Nilai Dan Makna Spiritualitas Dalam Kitab Futuhat Makiyah Karya Ibnu 'Arabi: Analisis Psikologi Dakwah.” *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 9/ 2, 2023.
- Noor, Noer Huda. “Orientalis dan Tokoh Islam yang Terkontaminasi dengan Pemikiran Orientalis dalam Penafsiran Al-qur'an.” *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 2/ 1, 2013.
- Saragih, Ismawati. “Wahdatul Wujud: Visi Mistis Ibn 'Arabi Tentang Tuhan Dan Ciptaan,” *Al-Lubb*, 1/ 2, 2024.
- Syah, Yoshy Hendra Hardiyan. “Pemikiran Teodisi Ibn Arabi Tentang Keburukan,” *JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 7/ 1, 2022.

Website:

- Abror, Muhammad. (2021, 7 September). “Kiai Said Jelaskan Nafsu Mempersulit Dikabulkannya Doa”, *NU online*, akses 15 Maret 2025. <https://nu.or.id/nasional/kiai-said-jelaskan-nafsu-mempersulit-dikabulkannya-doa>.
- Alniezar, Fariz. (2019, 16 Mei). “Kecemerlangan dan ‘Kesesatan’ Ibnu Arabi yang Merenggut Jiwanya.” *tirto.id*, akses 12 Januari 2025. <https://tirto.id/kecemerlangan-dan-kesesatan-ibnu-arabi-yang-merenggut-jiwanya-dHBQ>.
- Bahtiar, Azam. (2016, 5 Januari). “Birthday Kitab Al-Futuh al-Makkiyyah Ibn 'Arabi”, *Kompasiana*, akses 25 Maret 2025. <https://www.kompasiana.com/azambahtiar/568a94014723bd38094a1844/birthday-kitab-al-futuh-al-makkiyyah-ibn-arabi>.
- Handoyo, Budi. (2024, 25 Maret). “Mengenal Kitab Fusush al-Hikam karya Syekhul al-Akbar Ibnu Arabi”, *Jatman Online*, akses 25 Maret 2025. <https://jatman.or.id/mengenal-kitab-fusush-al-hikam-karya-syekhul-al-akbar-ibnu-arabi-2398>.
- Kaiffa. (2010, 25 Mei). “Klarifikasi Tentang Syaikh Muhyiddin Ibnu ‘Arabi”, *Kwagean*, akses 12 Januari 2025. <https://kwagean.net/2017/06/04/siapakah-syekh-muhyiddin/>.
- Khoiri, Muhammad Shobir. (2023, 26 Oktober). “Mengenal Sifat Hayat Allah”, *annajhsidogiri.id*, akses Mei 2025. <https://annajhsidogiri.id/mengenal-sifat-hayat-allah/>.
- Niam, Mukafi. (2016, 18 Januari). “Mengenal Ibn Arabi Lebih Dekat.” *NU Online*, akses 12 Januari 2025. <https://nu.or.id/pustaka/mengenal-ibn-arabi-lebih-dekat-WeFJ>.
- Portalsatu. (2016, 11 Oktober). “IAIS Meluncurkan Buku Terjemahan Maha Karya Ibnu Arabi”, *Portalsatu*, akses 25 April 2025, <https://portalsatu.com/15-oktober-iais-luncurkan-buku-terjemahan-maha-karya-ibnu-arabi/>.

- Rasyad. (2025, 25 Maret). "Guru-guru dan Karya-karya Ibnu Arabi", *alif.id*, akses 25 Maret 2025. <https://alif.id/read/redaksi/sabilus-salikin-110-guru-guru-dan-karya-karya-ibnu-arabi-b214719p/>.
- Sahroji, Muhammad Ibnu. (2020, 15 Desember). "Biografi Ibnu Arabi: Sosok Sufi dan Filosof Besar dari Spanyol," *Bincang Syariah*, akses 14 Mei 2025. <https://bincangsyariah.com/khazanah/biografi-ibnu-arabi/>.
- Yusufpati, Miftah. (2022, 7 Maret). "Kisah Ibnu Arabi: Ketika Pamannya Bertaubat, Tinggalkan Takhta, dan Menjadi Pencari Kayu Bakar," *sindonews*, akses 8 Maret 2025. <https://kalam.sindonews.com/read/705523/70/kisah-ibnu-arabi-ketika-pamannya-bertaubat-tinggalkan-takhta-dan-menjadi-pencari-kayu-bakar-1646643784>.

LAMPIRAN

04-Nadiatul Fadhilah -IAT

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	1%
3	ia800807.us.archive.org Internet Source	1%
4	tirto.id Internet Source	1%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
6	iatbajigur.files.wordpress.com Internet Source	1%
7	jurnal.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021)
74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 004/Perp.IIQ/USH.IAT/V/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211719	
Nama Lengkap	Nadiatul Fadhilah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	AL-DAKHĪL DALAM KITAB AL-FUTŪHĀT AL-MAKKIYYAH KARYA IBNU `ARABĪ (W. 1240 M) (Studi Analisis Penafsiran Surah al-Fātiḥah)	
Dosen Pembimbing	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisme)	Cek 1: 10 %	Tanggal Cek 1: 16 Mei 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 16 Mei 2025
Petugas Cek Plagiarisme

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Rita Asri Listintari'. To the right of the signature is a circular official stamp in purple ink. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM AL-QUR'AN' at the top and 'JAKARTA' at the bottom, with a central emblem.

Rita Asri Listintari

BIOGRAFI PENULIS



Nadiatul Fadhilah lahir di Bogor, 2001. Ia pernah menimba ilmu di Pondok Pesantren Manahijussadat Rangkasbitung, Banten. Sebelum melanjutkan ke jenjang kuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), ia memilih untuk menuntaskan hafalannya terlebih dahulu di Ma`had Tahfidz

Nurul Furqon Sidoarjo sembari mengabdikan.

Selain berkuliah, ia juga aktif mengajar di Quantum Akhyar Institute (QAI) yang *concern* dalam pengajaran ilmu-ilmu Al-Qur'an dan penyebaran dakwah Islam. Visi hidupnya yang selalu diusahakan adalah bermanfaat untuk banyak orang sesuai dengan bidang keilmuan yang telah didapatkan.